

SEKOLAH TINGGI MUSIK DI MANADO

ARSITEKTUR EKSPRESIONIS

Faleri Marcelina Aling¹
Sangkertadi²
Sonny Tilaar³

ABSTRAK

Musik merupakan salah satu hal yang banyak digemari atau disukai oleh masyarakat, baik dari anak-anak hingga yang sudah lanjut usia. Dari zaman dahulu hingga zaman sekarang yang semakin modern ini kebutuhan masyarakat dalam bermusik semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan musik yang ada di dunia terlebih di Indonesia. Selain menjadi hoby, musik juga sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat buktinya musik dapat membantu psikologi seseorang dan sekarang sudah digunakan dalam terapi-terapi kesehatan. Oleh karena itu zaman sekarang banyak masyarakat yang ingin mempelajari musik itu secara lebih dalam seperti pendidikan yang mengkhususkan pada musik. Namun pendidikan musik yang terdapat di Indonesia paling banyak hanya berupa tempat-tempat kursus dan untuk pendidikan tinggi musik masih sangatlah kurang.

Manado merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara yang menjadi salah satu kota tujuan masyarakat dari berbagai daerah untuk merantau dan menuntut ilmu. Masyarakat Manado juga banyak yang menyukai musik dan ingin melanjutkan pendidikan S1 musik. Namun di Manado sendiri pendidikan musik hanyalah berupa tempat-tempat kursus dan sekolah-sekolah formal seperti SD, SMP, SMA/SMK yang hanya mata pelajaran tambahan dalam pelajaran kesenian. Hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang gemar bermusik tidak melanjutkan pendidikannya atau memilih melanjutkan pendidikan musik di luar daerah.

Melihat antusias masyarakat akan pendidikan musik maka perlu adanya perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado yang mampu mewadahi, dan dapat melahirkan sarjana-sarjana musik yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia luar. Kehadiran Sekolah Tinggi Musik di Manado ini diharapkan bisa mewadahi sarana pendidikan tingkat tinggi bagi masyarakat kota manado maupun masyarakat yang berasal dari daerah lain. Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado ini menggunakan penerapan tema "Arsitektur Ekspresionis". Konsep utama perancangan ini adalah diterapkannya ekspresi yang dapat mencerminkan fungsi objek sebagai sekolah tinggi musik.

Kata Kunci : Sekolah Tinggi, Musik, Arsitektur Ekspresionis

I. PENDAHULUAN

Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Musik digemari semua orang baik dari anak-anak sampai orang dewasa. Musik memberi banyak keuntungan bagi kehidupan masyarakat dari segi kesehatan, karir, bahkan pendidikan. Keinginan masyarakat akan bermusik tidak hanya sebatas mendengarkan musik saja, melainkan mereka ingin berkarir dan berpendidikan dalam bidang seni musik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan industri musik di dunia terlebih di negara Indonesia.

Di Indonesia terlebih di Kota Manado, wadah yang dapat menampung, membina, mendidik dan tempat menyalurkan bakat tersebut masih terbilang sangatlah kurang. Belum ada sekolah-sekolah formal yang lebih spesifik mengajar tentang musik baik dari segi teknis maupun industri musik. Sehingga banyak masyarakat yang hobby musik memilih tidak melanjutkan *study* mereka atau memilih melanjutkan di daerah lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya wadah yang dapat mewadahi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam bidang seni musik yaitu perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado secara formal yang dapat menghasilkan para pakar musik yang intelek (tidak hanya mampu memainkan alat musik, menciptakan lagu atau berolah *vocal* tetapi berpendidikan khususnya dalam bidang musik) serta mampu berkarir dalam industri musik baik dalam skala nasional maupun internasional. Dan diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai serta ciri-ciri dari arsitektur ekspresionis.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Pembimbing I)

³ Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Pembimbing II)

II. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado dilakukan melalui 3 aspek pendekatan perancangan, yakni :

- Pendekatan Tematik

Tema yang diterapkan dalam perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado adalah Arsitektur Ekspresionis dimana pengaplikasiannya pada objek rancangan ini adalah pada bentuk dasar bangunan serta pada fasade yang mengekspresikan salah satu bentuk alat musik dan dinamika musik.

- Pendekatan Tipologi Objek

Pendekatan melalui tipologi objek merupakan pemahaman tipe bangunan yang akan dihadirkan baik dari segi fungsi, bentuk dan langgam. Pemahaman tipologi meliputi 2 tahapan yaitu identifikasi dan pengolahan tipe/ tipologi bangunan.

- Pendekatan Analisis Tapak dan Bangunan

Pendekatan ini meliputi pemilihan lokasi dan tapak berdasarkan RTRW yang dimiliki Kota Manado, serta analisis tapak dan lingkungan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengolah tapak ataupun menyesuaikan bangunan terhadap tapak di mana bangunan berada.

Proses perancangan yang digunakan untuk objek ini adalah proses desain generasi II yang dikembangkan oleh John Ziezel. Proses desain ini lebih dikenal sebagai proses desain spiral, dimana proses desain berlangsung secara terus-menerus dan hanya dibatasi oleh faktor-faktor tertentu. Proses desain ini tidak membatasi perancangan, sehingga perancang dapat menghasilkan hasil akhir desain yang lebih optimal. Proses ini terdiri dari 2 tahap/fase yaitu :

- Fase 1 (*Develop the Comprehensive Knowledge of the Designer*)

Fase ini merupakan tahap pengembangan wawasan komperhensif yang dimiliki oleh perancang. Wawasan yang dimaksud disini adalah pengetahuan akan 3 aspek utama yaitu objek perancangan (judul), lokasi perancangan, serta tema perancangan yang didapat melalui proses pengumpulan data.

- Fase 2 (*Siklus Image-Present-Test*)

Fase ini sebagai proses kreatif untuk menghasilkan suatu ide-ide rancangan yang akan diuji berulang-ulang, namun proses tersebut akan berhenti atau tidak berjalan terus menerus sampai mendapatkan hasil yang terbaik dikarenakan faktor keterbatasan waktu, SDM, dan biaya.

III. DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

1. Deskripsi Objek Perancangan

Ditinjau secara *etimologis* Sekolah Tinggi di Manado dapat diartikan sebagai suatu badan pendidikan tinggi yang mengajar atau melatih tentang bagaimana cara bermusik, seperti bermain alat-alat musik ataupun pengolahan *vocal* dalam bernyanyi dan sebagainya, yang dapat melahirkan orang-orang yang berprofesi dalam bidang musik.

Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado ini memiliki 3 program studi, yaitu :

- Program Studi *Music Compisition*
- Program Studi *Music Performance*
- Program Studi *Management Music Industry*

2. Prospek dan Fisibilitas Objek Perancangan

- Prospek Objek Perancangan

Musik merupakan salah satu hal yang banyak di gemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Musik pun banyak dijadikan sebagai suatu profesi. Seperti pada masyarakat yang berada di Sulawesi Utara, banyak masyarakat yang pergi ke luar daerah untuk melanjutkan studi mereka di bidang musik dan untuk dijadikan sebagai suatu profesi atau keahlian.

Untuk menjawab masalah seperti itu, maka prospek rancangan sekolah tinggi musik di Manado diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin melanjutkan studi mereka di bidang musik, sehingga mereka tidak lagi pergi ke luar daerah. Selain itu juga pemerintah dapat mendapat keuntungan dari hadirnya sekolah tinggi musik ini yaitu mendapat sumber daya manusia yang mampu bersaing di era modernisasi ini.

- Fisibilitas Objek Perancangan

Sekolah Tinggi Musik di Manado merupakan salah satu objek yang layak dibangun di Kota Manado karena ini akan menjawab akan keinginan ataupun kebutuhan masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi mereka di sekolah tinggi musik dan mereka tidak lagi harus pergi keluar daerah untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3. Lokasi dan Tapak

Melalui pertimbangan dalam pembobotan dan pemilihan tapak maka tapak yang terpilih adalah tapak yang berada di Kompleks City Walk – Jl. A.A. Maramis – Mapanget, Kota Manado



Gambar 1. Peta Lokasi dan Tapak

Sumber : www.google.com

IV. KAJIAN TEMA

1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam suatu rancangan arsitektur suatu desain harus didasari atas beberapa aspek yang menjadi tolak ukur agar dapat menghasilkan suatu desain yang memuaskan, yaitu aspek tema perancangan dan juga aspek lokasi tempat perancangan.

Tema dalam suatu objek perancangan merupakan suatu acuan dasar dalam merancang suatu objek untuk menghasilkan keunikan tersendiri dalam suatu perancangan. Dan untuk lokasi perancangan dapat menentukan apakah objek tersebut layak dibangun di lokasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekitar atau tidak.

Dalam rancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado, tema yang diambil adalah Arsitektur Ekspresionis. Tema ini dapat berpengaruh dalam wujud dari bangunan ini dan suasana yang diciptakan dari ruang yang ada di dalam objek rancangan ini karena prinsip dari tema ini yang lebih menekankan ekspresi atau perasaan dalam suatu perancangan. Sehingga dengan melihat wujud dan merasakan suasana dalam bangunan ini kiranya dapat mengekspresikan suatu perasaan yang dapat mencerminkan sebagai objek sekolah musik.

2. Kajian Tema Secara Teoritis

Sejarah Arsitektur Ekspresionis diawali dari Jerman, Belanda, Austria, Ceko dan Denmark dari tahun 1910 sampai 1924. Arsitektur Ekspresionis mengacu pada gaya Arsitektur yang berkembang di Eropa pada permulaan abad ke 20. Arsitektur Ekspresionis pertama terjadi di Jerman sebagai bagian dari pergerakan Ekspresionisme dan juga di Belanda khususnya sekolah Amsterdam antara tahun 1910 dan 1925. Pada tahun 1905, di Dresden dibentuk Die Brucke (Jembatan) yang merupakan gerakan Ekspresionisme secara resmi yang pertama. Nama “Ekspresionismus” belum dipakai pada waktu itu dan baru muncul kurang lebih 6 tahun kemudian. Arsitektur Ekspresionis mula-mula dikenal dengan ciri-cirinya yang menggunakan batu bata. Sehingga terdapat pemahaman tentang *Brick Ekspresionisme*, yang dikembangkan pada tahun 1920. Arsitek Bauhaus berpendapat, bahwa *Brick Ekspresionisme* mengacu pada penghapusan semua elemen dekoratif, Arsitek Ekspresionis mengembangkan bentuk khas atau elemen pelengkap berbentuk kasar. Hal mencolok dari *Brick Ekspresionisme* adalah keaktifan fasadnya, yang murni dicapai melalui pola pembentukan batu bata. Hal ini membantu untuk membuat bangunan terlihat meriah dan tidak monoton.

Dalam arsitektur ekspresionisme memiliki nilai-nilai, yaitu sebagai berikut:

- Menghargai kebebasan bentuk dan garis
- Menghasilkan bentuk bangunan yang tidak monoton (imajinasi seseorang)
- Mengekspresikan bahasa emosi bentuk dan warna
- Merupakan ungkapan isi hati seseorang
- Menjelajahi jiwa dan melukiskan emosi kepada orang lain.

Dengan demikian maksud dan tujuan daripada ekspresionis dalam arsitektur adalah untuk menghargai kebebasan berimajinasi dan kebebasan mencipta merupakan seni dalam arsitektur. Kebebasan yang dimaksud ini adalah seni yang tidak hanya dibatasi oleh modul yang akan menjadikan bentuk bangunan terlihat kaku dan monoton. Bentuk ekspresinya biasa terdapat pada emosi kemarahan dan depresi serta emosi bahagia.

Akibat terjadi konflik antara para arsitek-arsitek ekspresionisme itu sendiri, dalam perjalanannya ekspresionisme kemudian terbagi atas 2 bagian yakni Ekspresionisme I dan Ekspresionisme II.

- **Ekspresionisme I : Ide Ruang Faustian**

Bentuk

- Menggunakan simbol-simbol manusiawi
- Kristalin-kristalin.
- Berbentuk monumental
- Elemen-elemennya seringkali berbentuk sebuah falus, nanas atau kubah dan kadang adapula yang merepresentasikan teras-teras pyramidal Babilonia.

Ruang

- Menyingkirkan karakteristik tertutup dari kamar-kamar (ruang menjadi terbuka).
- Suatu ekspresi dari symbol yang paling elemental dan paling berdaya, yakni kehidupan itu sendiri
- Ruang merupakan inti dari ekspresi artistik.

- **Ekspresionisme II : Ruang Organik dan Geometrik**

Bentuk

- Struktur-struktur statis/rasional seperti dalam arsitektur klasik
- Struktur-struktur dinamis/emosional seperti dalam Arsitektur Gothic
- Struktur-struktur elastis
- Elemen-elemen bentuk primer yang terkandung dalam gaya-gaya besar

dari masa lalu hingga saat sekarang ini.

Ruang

- Ruang tidak kongkret, plastis dan kubis melainkan abstrak, tersebar dan terlarut sebagai bidang yang wadaqi.

V. ANALISIS PERANCANGAN

1. Analisis Program Dasar Fungsional

a. Analisa Pelaku

Setelah melakukan studi komparasi dari beberapa Sekolah Tinggi Musik, maka dapat disimpulkan pihak yang terlibat didalam kegiatan yang diadakan di Sekolah Tinggi Musik di Manado ini yaitu :

- Mahasiswa
Mahasiswa merupakan orang yang melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK.
- Dosen / Tenaga ahli profesional
Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pengunjung
Masyarakat yang datang mengunjungi dan melakukan berbagai aktivitas dan keperluan tertentu di Sekolah Tinggi Musik ini. Namun daerah yang dapat diakses terbatas, yaitu *music mart*, *cafe*, dan daerah *concert hall* (jika ada pertunjukan musikal baik dari artis, band dan mahasiswa), dan area administrasi untuk keperluan tertentu.
- Pengelola Gedung
Pengelola gedung di sini merupakan pihak ataupun orang-orang yang berkepentingan atas berjalannya kegiatan perkuliahan dan pembelajaran di dalam Sekolah Tinggi Musik di Manado ini. Yang termasuk di dalam kategori pengelola gedung adalah ketua yayasan, direktur utama, wakil direktur, pegawai-pegawai.

b. Analisa Perhitungan Banyaknya Mahasiswa

Calon mahasiswa yang akan bersekolah di Sekolah Tinggi Musik ini adalah yang berumur sekitar 18-22 tahun. Dengan perhitungan yang dilakukan penulis, jumlah mahasiswa adalah sekitar 200 mahasiswa per tahun, dengan rincian per program studi sebagai berikut :

- Program Studi *Music Composition* = 50 mahasiswa
- Program Studi *Music Performance* = 100 mahasiswa
- Program Studi *Management Music Industry* = 50 mahasiswa

2. Analisis Besaran Ruang

Setelah dilakukan analisa terhadap pelaku dan aktifitasnya di dalam bangunan, maka didapat ruang-ruang yang diperlukan dalam objek Sekolah Tinggi Musik di Manado. Dari analisa besaran ruang, maka didapat rekapitulasi jumlah besaran ruang yang diperlukan sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang

No	FASILITAS	LUAS (M ²)
1	RUANG DALAM (<i>INDOOR</i>)	
	Area Pendidikan	4.429,5
	Area Kantor	1.170,6
	Perpustakaan	319,8
	Area Concert Hall	3.741,4
	Area Service	1.194,4
	Ruang MEE	188,5
	SUB TOTAL	11.044,2
2	RUANG LUAR (<i>OUTDOOR</i>)	
	AREA PARKIR	5.090
	TOTAL	16.134,2

3. Analisis Tapak

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan lokasi dan site, maka ditetapkan bahwa site terpilih adalah yang berlokasi di Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget yang berbatasan langsung dengan jalan A.A. Maramis yang merupakan jalan menuju ke Bandara Sam Ratulangi. Adapun batas-batas site sebagai berikut :

Batas Utara : Perkebunan Kelapa

Batas Selatan : Jl. A. A. Maramis

Batas Timur : Perkebunan dan Perumahan

Batas Barat : Jl. Ring Road II, City Walk

Berikut ini adalah perhitungan kapabilitas tapak :

Total Luas Site (TLS) = 25.646 m²

Jumlah Lantai Maks = TLL / LLD

BCR = 50% = 30 %

= 11.540,7 / 7.693,8

FAR = 200 % = 150 %

= 1,5 Lt

KDH = 50 % = 70 %

RTH + RTnH = KDH x TLS

LLD = BCR x TLS

= 70 % x 25.646 m²

= 30% x 25.646 m²

= 17.952,2 m²

= 7.693,8 m²

RTH = 17.952,2 – Area Parkir

TLL = FAR x LLD

= 17.952,2 - 5.090

= 150% x 7.693,8 m²

= 12.862,2 m²

= 11.540,7 m²



Gambar 2. Tapak dan Ukuran Site

Sumber : penulis

V. KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Aplikasi Tematik

- Massa yang berbentuk seperti alat musik grandpiano mengekspresikan fungsi dari objek ini yang merupakan Sekolah Tinggi Musik.
- Penggunaan material seperti kaca, beton, dan baja yang merupakan ciri-ciri dari arsitektur ekspresionis. Beton terdapat pada dinding bangunan, kaca sebagai jendela pintu maupun skylight dan baja pada struktur atap.



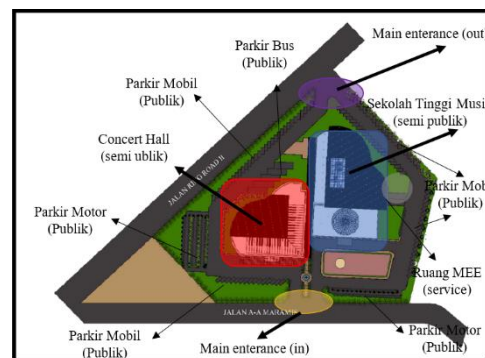
Gambar 3. Konsep Aplikasi Tematik

Sumber : penulis

2. Konsep Zonning

Berikut adalah penjelasan tentang peletakan zona dalam site :

- Zona Publik**, zona ini merupakan area parkir, baik parkir mobil, motor, maupun bus.
- Zona Semi Publik**, zona ini juga terbagi 2 yaitu Sekolah Tinggi Musik dan Concert Hall.
- Zona Service**, yang termasuk pada zona service adalah ruang MEE dan utilitas.
- Dan untuk daerah yang terisisa diperuntukkan untuk RTH berupa taman.



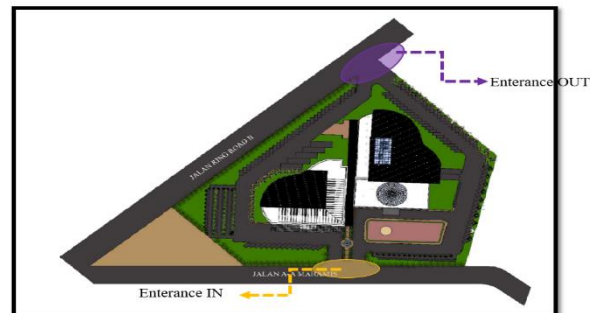
Gambar 4. Konsep Zonning

Sumber : penulis

3. Konsep Entrance dan Sirkulasi

- Konsep *Enterance*

Pada perancangan ini, entrance masuk diletakkan di Jl. A. A. Maramis dan untuk entrance keluar diletakkan di Jl. Ringroad II.

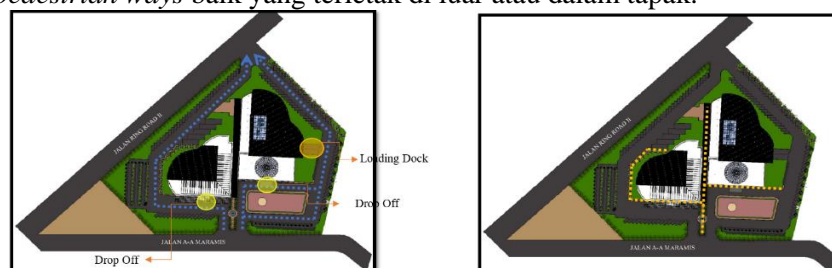


Gambar 5. Konsep Entrance

Sumber : penulis

- Konsep Sirkulasi

Berdasarkan Analisa sirkulasi dalam tapak, jenis sirkulasi dibagi menjadi sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Untuk sirkulasi kendaraan dipisahkan menjadi 2 yaitu sirkulasi kendaraan untuk sekolah tinggi music dan sirkulasi kendaraan untuk *concert hall*. Untuk sirkulasi pejalan kaki disediakan *pedestrian ways* baik yang terletak di luar atau dalam tapak.



Gambar 6. Konsep Sirkulasi

Sumber : penulis

4. Konsep Ruang Luar

Pada rancangan ruang luar, terdapat beberapa elemen yang mendukung perancangan Sekolah Tinggi Musik di Manado ini, di antaranya adalah adanya taman-taman yang dirancang dan dimanfaatkan sebagai area santai, bertujuan untuk menghilangkan rasa penat dalam beraktifitas di sekolah, serta membangun relaksasi diri guna mengembangkan berbagai imajinasi, ide-ide maupun kreatifitas. Selain itu, beberapa jenis vegetasi juga dimanfaatkan sebagai pengarah sirkulasi pada tapak sebagai peneduh, baik untuk pejalan kaki maupun peneduh di area parkir, dan sebagai pembatas tapak dengan lingkungan di sekitar. Selain itu, beberapa elemen pendukung seperti *vocal point* berupa tugu dan patung serta *pedestrian ways* dan *enclosure* berupa ruang terbuka hijau juga dirancang untuk menunjang kegiatan di ruang luar.

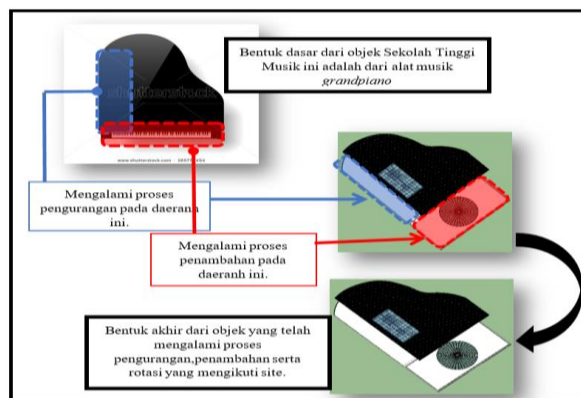


Gambar 7. Konsep Ruang Luar

Sumber : penulis

5. Konsep Gubahan Massa

Konsep gubahan massa pada perancangan Sekolah Tinggi Musik ini dirancang dengan memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan music seperti alat-alat musik maupun elemen-elemen yang terdapat pada musik.

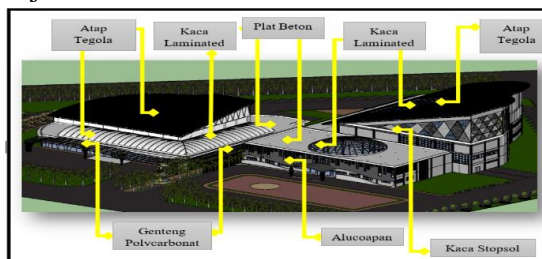


Gambar 8. Konsep Gubahan Massa

Sumber : penulis

6. Konsep Selubung Bangunan

Untuk bagian atap menggunakan atap tegola, plat beton, dan genteng polycarbonat, dan pada dinding menggunakan alucopan dan dinding plesteran serta menggunakan kaca laminated pada skylight dan kaca stopsol pada jendela.

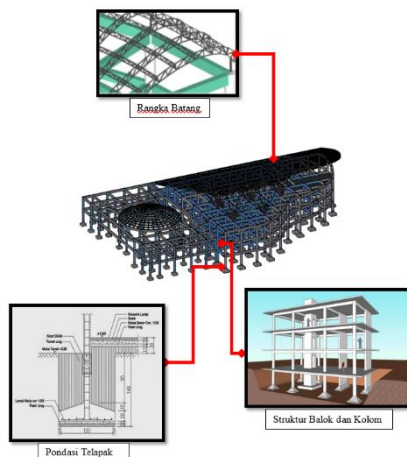


Gambar 9. Konsep Selubung Bangunan

Sumber : penulis

7. Konsep Struktur Bangunan

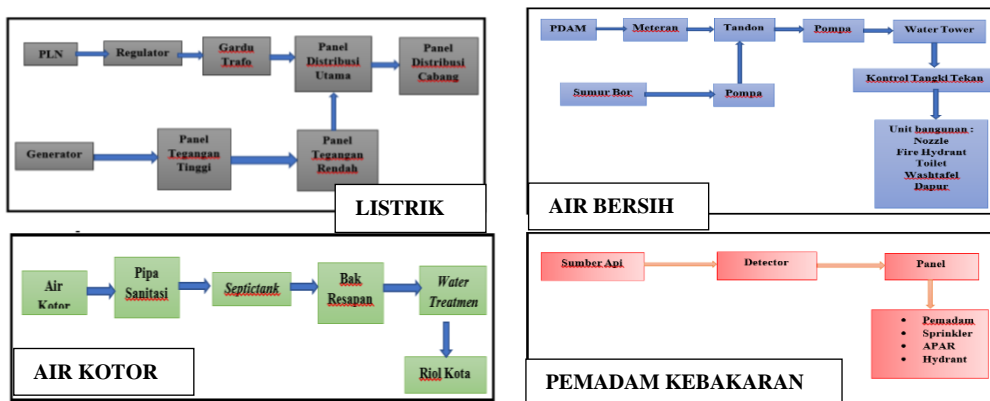
Konsep struktur bangunan menggunakan pondasi telapak pada struktur bawah, struktur balok dan kolom pada struktur tengah dan struktur rangka bidang berbahan baja ringan pada struktur atap.



Gambar 10. Konsep Struktur Bangunan
Sumber : penulis

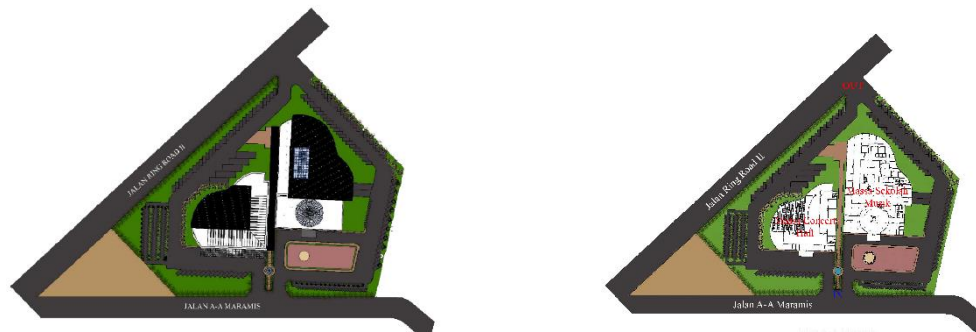
8. Konsep Utilitas Bangunan

Konsep utilitas bangunan terdiri dari listrik yang berasal dari PLN dan juga menggunakan genset, utilitas air bersih yang berasal dari PDAM dan sumur bor, utilitas air kotor dan sistem pemadam kebakaran

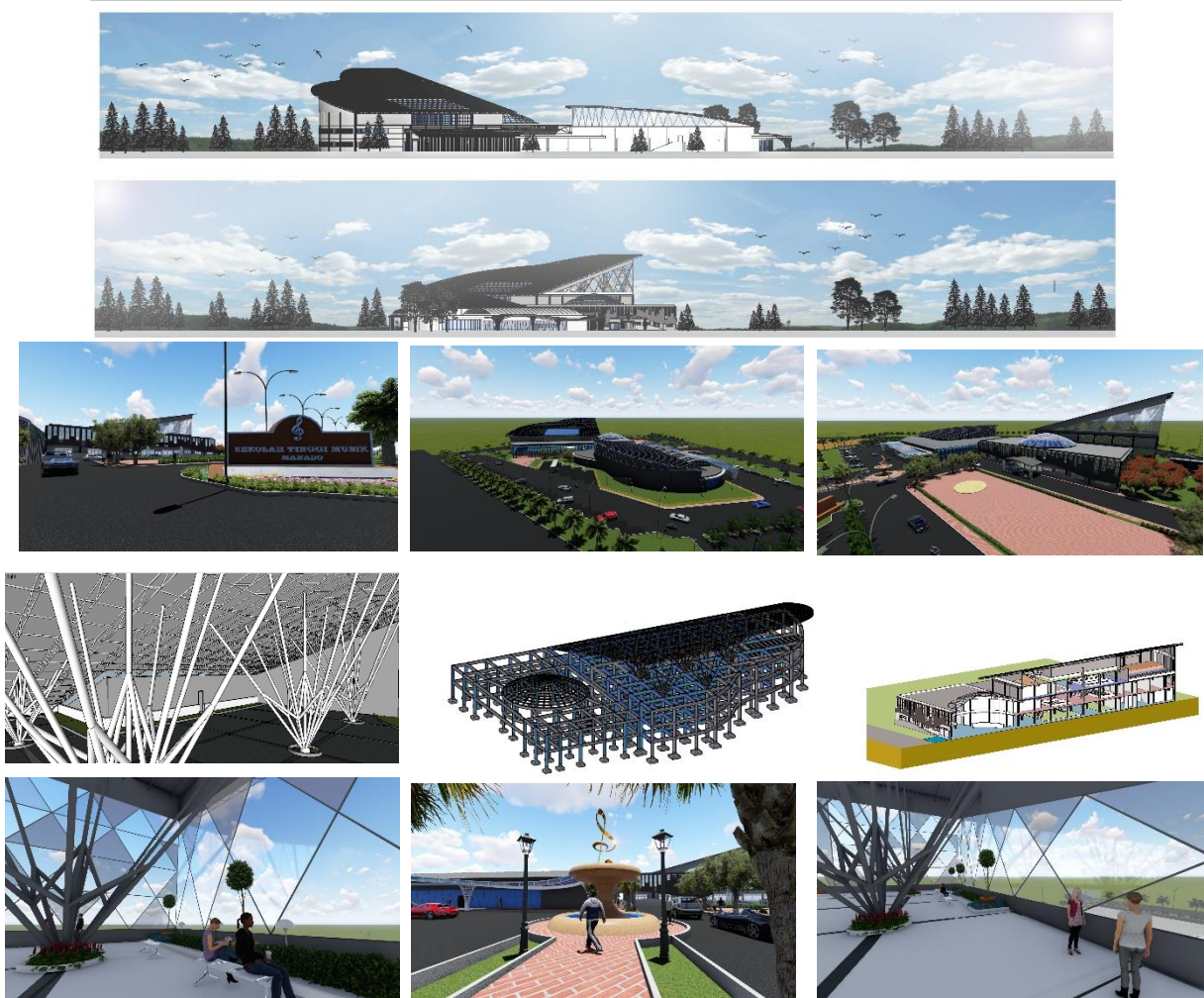


Gambar 11. Skema Utilitas Bangunan
Sumber : penulis

VI. HASIL PERANCANGAN



Gambar 11. Siteplan dan Layout
Sumber : penulis



Gambar 12. Hasil Perancangan
Sumber : penulis

VII. PENUTUP

1. Kesimpulan

Objek rancangan Sekolah Tinggi Musik Di Manado dengan tema Arsitektur Ekspresionis merupakan suatu wadah pendidikan musik terlebih khusus pendidikan musik. Objek ini diperuntukkan bagi masyarakat Manado dan sekitarnya yang sudah lulus di tingkat SMA/SMK sederajat. Para lulusan dari sekolah ini akan mendapatkan gelar sarjana musik yang mampu bersaing di dunia luar. Penerapan tema Arsitektur Ekspresionis dalam objek ini adalah dimana bentuk dari bangunan ini mengekspresikan fungsi dari bangunan ini dengan mengambil bentuk dari sebuah alat musik *grandpiano*.

Dengan adanya objek rancangan ini diharapkan bisa menjadi langka awal untuk melahirkan bakat-bakat masyarakat dalam bidang musik dan bisa menjadi profesional dalam musik dengan mendapatkan gelar sarjana musik yang mampu bersaing di dalam maupun luar negeri.. Hasil perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih jauh untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih baik.

2. Saran

Dari kesimpulan diatas, dengan adanya keterbatasan waktu dalam proses perancangan tugas akhir maka diharapkan bagi pembaca dimana merupakan mahasiswa jurusan arsitektur, apabila selanjutnya ingin merancang bangunan sekolah tinggi musik sebaiknya memperhatikan korelasi antara tema, objek, dan lokasi tapak untuk mendapatkan hasil desain yang optimal.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- Doelle, Leslie L. (1972). *Akustik Lingkungan*. Jakarta : Erlangga.
- Gie, The Liang. (1983). *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)* catatan ke-3. Yogyakarta : Supersukses.
- Latifah Nur Laela. (2015). *Fisika Bangunan 2*. Griya Kreasi.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*, Jilid 2 Edisi 33. Jakarta : Erlangga.
- PP No.66 tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Kepmendiknas No.232/U/2000
- Rencana Tata Ruang Kota (RTRW) Manado tahun 2014-2034
- Snyder, James & Catanese, Anthony. (1984). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta : Erlangga.
- Sumarno, Ronny, dan Fery Sumarno. 2002. *Bentuk Persaingan Penyediaan Jasa Musik di Surabaya Periode Juli 2000-Juni 2001*. Surabaya: program Studi Managemen. Universitas Kristen Petra.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012
- Van de Ven, Cornelis, (1987), “*Ruang dalam Arsitektur*”, Jakarta : Gramedia.

Sumber Lainnya :

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>
- <http://www.gurupendidikan.com/7-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli-terlengkap/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_tinggi
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Manado
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik%27PengertianMusik%27>
- <http://www.kumpulan.net/2016/06/pengertian-musik.html>
- http://www.kompasiana.com/rudhe96/apa-itu-pengertian-musik_54f97219a33311d0588b469a
- http://www.kompasiana.com/rudhe96/apa-itu-pengertian-musik_54f97219a33311d0588b469a
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_musik
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Irasional>
- Rudy Fernando, “*Apa itu Pengertian Musik*”
- Yulia Melani, *15 Fungsi Musik Secara Umum*, diakses dari <http://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>,